

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Didasarkan atas pemaparan dari perolehan riset dan pemaparan yang sudah disediakan di atas, disimpulkan bahwa:

1. Perolehan riset ditarik kesimpulan bahwa dari 4 rasio keuangan LDR, CAR, ROA, dan ROE yang ditelaah, didapati 1 rasio keuangan yang mempunyai keahlian untuk membaca perbedaan (diskriminator) secara relevan mengenai anggota perbankan syariah dan konvensional. Rasio itu adalah CAR, hal ini terbukti dengan didapatkannya angka relevan $\leq 0,05$. 3 rasio keuangan lain tidak mempunyai keahlian untuk membaca perbedaan (bukan diskriminator) yang relevan mengenai anggota perbankan syariah dan konvensional yaitu LDR, ROA, dan ROE. Hal ini terbukti dengan didapatkannya angka relevan \geq dari 0,05.
2. Perolehan dari uji kesetaraan kinerja keuangan dari kedua bank tersebut, memperoleh angka yang diskriminan perbankan syariah tergolong kelompok 1 mempunyai angka score diskriminan negatif atau di bawah angka *cutoff score* 0. Sedangkan perbankan konvensional tergolong kelompok 0 mempunyai angka diskriminan positif atau di atas angka *cutoff score* 0. Didasarkan atas perhitungan angka diskriminan itu, maka bisa ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perbankan konvensional lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Menambah objek perbankan yang menjalankan dual banking system lainnya, agar dapat mewakili jumlah keseluruhan perbankan di BEI yang menganut sistem ganda.
2. Menambah jumlah perusahaan jasa/non manufaktur yang lain, agar dapat mewakili jumlah keseluruhan perusahaan non manufaktur di Indonesia, khususnya pada sektor keuangan yang berupa sub sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Efek, Asuransi, Reksa Uang dan Sektor Jasa yang lain seperti property, infrastuktur, serta perdagangan dan investasi.
3. Peneliti selanjutnya harus menjalankan riset dengan menambahkan pengujian rasio kinerja keuangan yang lainnya, seperti rasio CR, QR, DRR, GPM, NPM, dan LM, karena rasio keuangan lain yang tidak dimuat pada riset ini sangat dimungkinkan dapat dijadikan suatu pertimbangan untuk mengambil keputusan oleh pihak-pihak yang mempunyai wewenang pada perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian menggunakan kurun waktu yang lebih lama misalkan 10 tahun atau 15 tahun, agar dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan dari tahun yang lebih lama.